
ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PENYUSUNAN KARANGAN TEKS DESKRIPTIF SEKOLAH DASAR

Tyas Pitaloka¹, Iin Purnamasari², Zaenal Arifin³

Universitas PGRI Semarang
email: tyaspitaloka@gmail.com

Info Artikel

Keywords: *essay, description, spelling.*

Abstract

This study aims to describe spelling errors in descriptive text in beautiful diversity on my land of grade IV students of Karangpasar public elementary school, Kejawan public elementary school, Tegowanu Kulon 03 public elementary school, Tegowanu Wetan 02 public elementary school, Tlogorejo 03 public elementary school essay. The spelling error includes: a) capital letter writing errors, b) word fallacies, c) misuse of punctuation. The subject of this research were essay of the students of Karangpasar public elementary school as many as 28 students, Kejawan public elementary school as many as 47 students, Tegowanu Kulon 03 public elementary school as many as 26 students, Tegowanu Wetan 02 public elementary school as many as 16 students, Tlogorejo 03 public elementary school as many as 25 students. The results of the study as follows. There were 2074 errors from 121 fourth grade students. The spelling errors include: capital letter errors 1343 with percentage of 11.09%, 362 word errors with percentage of 2.99%, and misuse of punctuation as much as 369 with percentage of 3.04%, which means it is recommended for teachers to emphasize and provide examples of the use of language for students both oral and written in accordance with the rules of writing correct.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan karangan deskriptif siswa siswa kelas IV Tema Keragaman di Negeriku di SD Negeri Karangpasar, SD Negeri Kejawan, SD Negeri Tegowanu Kulon 03, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan, SD Negeri 03 Tlogorejo. Kesalahan ejaan tersebut mencakup: a) kesalahan penulisan huruf kapital, 2) kesalahan penulisan huruf , 3) kesalahan penggunaan tanda baca. Subjek penelitian ini adalah karangan siswa SD Negeri Karangpasar sebanyak 28 siswa, SD Negeri Kejawan sebanyak 47 siswa, SD Negeri Tegowanu Kulon 03 sebanyak 26 siswa, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan sebanyak 16 siswa, SD Negeri 03 Tlogorejo sebanyak 25 siswa. Hasil penelitian sebagai berikut. Terdapat 2074 kesalahan dari 121 siswa kelas IV. Kesalahan ejaan tersebut meliputi: kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 1343 dengan persentase 11,09%, kesalahan penulisan kata sebanyak 362 dengan persentase 2,99%, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 369 dengan persentase 3,04%, artinya disarankan bagi guru untuk menekankan dan memberikan contoh penggunaan ragam bahasa untuk siswa baik lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

© 2019 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2006, mata pelajaran bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa dan sastra, sedangkan dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar serta siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri.

Secara umum, keterampilan-keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Membaca dan mendengarkan merupakan keterampilan reseptif. Keterampilan reseptif digunakan untuk menangkap dan mencerna makna guna pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa baik verbal maupun non verbal. Sedangkan keterampilan produktif digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna. Berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif.

Suparno (dalam Kristiantari, 2004: 99) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis teks deskriptif merupakan bagian dari keterampilan menulis yang harus diperhatikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan magang I tahun 2015 di SD Negeri Pandeanlamper 01 dan magang II tahun 2017 di SD Negeri Jatingaleh 02. Siswa cenderung kurang berhati-hati dan terburu-buru dalam penggunaan ejaan. Sehingga menyebabkan beberapa kesalahan penggunaan ejaan. Sharma (dalam Hastuti, 2003: 79) kesalahan bahasa seperti itu dimungkinkan oleh sejumlah faktor ekstra linguistik, semacam kegagalan ingatan, emosi yang meningkat, kelelahan mental atau fisik. Pada saat observasi di kedua sekolah tersebut peneliti sering menemukan beberapa kesalahan ejaan.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan

Ejaan Pada Karangan Teks Deskriptif Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar."

KAJIAN PUSTAKA

1. Definisi Analisis Kesalahan Bahasa

Analisis kesalahan bahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu (Ellis dalam Gufron, 2015: 3). Analisis kesalahan ialah sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Jelas, dimaksudkan sesuatu yang telah ditargetkan (Hastuti, 2003: 77). bahasa yang tercapai.

Jadi analisis kesalahan bahasa merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Faktor yang Menyebabkan Kesalahan Bahasa. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut: (a) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari si pembelajar (dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2, (b) kekurangpahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa. Misalnya kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah

bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan seperti ini sering disebut istilah intra bahasa (*intra lingual error*). Kesalahan ini disebabkan oleh : penyamarataan berlebihan, ketidaktahuan pembatasan kaidah, penerapan kaidah yang tidak sempurna dan salah menghipotesiskan kaidah, (c) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dengan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan dan penekanan (Setyawati, 2010: 17).

2. Definisi Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan yang kita gunakan saat ini bukan lagi Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Akan tetapi diganti dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), sesuai dengan ketetapan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015.

3. Definisi Karangan Teks Deskriptif

Menurut Suparno (2007: 3.3) menjelaskan bahwa karangan adalah suatu gagasan yang diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa, seperti: kata, kalimat, dan paragraf. Akhadiyah (dalam Kristiantari, 2004: 119) tulisan deskripsi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan atau memerikan sesuatu yang sejelas-jelasnya. Penggambaran atau pemerian akan membuat pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalami sendiri sesuatu yang digambarkan tersebut.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan teks deskriptif adalah suatu gagasan tulisan yang menggambarkan suatu objek dengan mengungkapkan rincian khusus yang ditimbulkan yang akan membuat pembaca seolah-olah ikut merasakan atau menyaksikan sesuatu yang digambarkan tersebut sehingga dapat menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam pada si pembaca.

4. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo (2016) dalam Jurnal BASASTRA Volume 4, Nomor 1, April 2016, dengan artikel yang berjudul "*Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP.*" Dalam penelitian ini menganalisis kesalahan ejaan, diksi, kalimat dan paragraf. Dalam penelitian tersebut, dapat disimpulkan hasil penelitian: (a) kesalahan aspek ejaan (72,12%). Kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam laporan hasil observasi meliputi: kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penulisan kata turunan, penulisan singkatan dan akronim, penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma, penggunaan tanda hubung, dan penulisan kata depan, (b) kesalahan pemilihan diksi (15,925%). Kesalahan pemilihan diksi meliputi: ketepatan kata, keseksamaan kata, dan kelaziman kata, (c) kalimat (6,63), (4) paragraf (5,30%). Dalam penelitian ini terdapat persamaannya adalah penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode simak dengan teknik catat. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan pendekatan analisis isi dengan analisis isi dengan sampel laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Surakarta yang berjumlah 10 dengan jenis penelitian studi kasus.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menjawab permasalahan kesalahan ejaan pada karangan teks deskriptif tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam

- konteks waktu dan situasi pembelajaran di SD kelas IV.
2. Sumber Data Penelitian
Sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan siswa kelas IV Sekolah Dasar yang diamati atau diwawancarai. Sumber data lainnya yaitu dokumentasi hasil karangan teks deskriptif siswa kelas IV SD Negeri Kejawan, SD Negeri 03 Tlogorejo, SD Negeri Karangpasar, SD Negeri 03 Tegowanu Kulon, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.
 3. *Setting* Penelitian
 - a. Lokasi Penelitian
Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kejawan, SD Negeri 3 Tegowanu Kulon, SD Negeri Karangpasar, SD Negeri Tegowanu Wetan 01, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.
 - b. Waktu Penelitian
Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu bulan Januari-Juni 2018.
 - c. Subyek Penelitian
Subyek penelitian yang akan digunakan adalah karangan siswa kelas IV SD Negeri Kejawan, SD Negeri 3 Tegowanu Kulon, SD Negeri Karangpasar, SD Negeri Tegowanu Wetan 01, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.
 4. Teknik Pengumpulan Data
Teknik yang digunakan teknik membaca berulang dan meneliti setiap kata dalam karangan siswa. Kemudian temuan kasus kesalahan dicatat dalam korpus data, di klasifikasikan, kemudian di rekapitulasi jumlah temuan kasus kesalahan ejaan kemudian di persentasekan. Berikut ini format kartu data.

Kartu Data

Nama :

Nomor Data : (paragraf, kalimat, nomor presensi, kelas).

Kutipan : (karangan deskripsi siswa).

Jenis Kesalahan : (kesalahan penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia).

Pembetulan :

Sumber : Henry, Guntur Tarigan
(1995: 197).

5. Instrumen
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti merupakan instrumen kunci. Pemerolehan data dilakukan peneliti dengan cara mendatangi informan secara langsung. Selain itu, dari penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa korpus data kesalahan yang digunakan untuk mencatat, mengidentifikasi, dan menghitung kesalahan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca beserta pengklasifikasiannya.
6. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang menggunakan cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur; dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud. Alat penentu bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti: kata ingkar, preposisi, adverbial, fungsi sintaksis (subjek, prediket, objek), klausa, silabe kata, titinada, dan yang lain. Kemudian teknik agih tersebut dilanjutkan dengan menggunakan teknik lanjutan berupa teknik lesap, teknik ganti dan teknik sisipan. Teknik lesap tersebut

dilaksanakan dengan (melepaskan, menghilangkan menghapuskan, mengurangi) unsur ejaan yang menyimpang dari kaidah ejaan yang berlaku dari karangan teks deskriptif kelas IV dari SD Negeri Kejawan, SD Negeri 3 Tegowanu Kulon, SD Negeri Karangpasar, SD Negeri 03 Tlogorejo, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan di Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan.

7. Pengecekan Keabsahan Hasil Penelitian

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta pada KBBI. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah intrarater, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud. Selain dengan intrarater uji keabsahan data digunakan juga reliabilitas inter-rater, yaitu dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan ejaan yang berupa: 1) Kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks deskriptif yang meliputi lima kesalahan yaitu, kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital tidak pada awal kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa; kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, kesalahan penulisan huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis, 2) Kesalahan penulisan kata pada teks deskriptif siswa terdapat dua kesalahan yaitu, kesalahan penulisan preposisi *di*, *ke*, dan *dari*. Dan kesalahan penulisan kata bentukan dasar dan kata bentukan, 3) Kesalahan penggunaan tanda baca pada teks deskriptif siswa meliputi

lima kesalahan yaitu: Kesalahan penggunaan tanda titik (.), kesalahan penggunaan tanda koma (,), kesalahan penggunaan tanda (:), kesalahan penggunaan tanda (?), dan kesalahan penggunaan tanda hubung (-).

b) Pembahasan

Kesalahan ejaan dari SD Negeri Karangpasar, SD Negeri Kejawan, SD Negeri Tegowanu Kulon, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan, SD Negeri 03 Tlogorejo sebanyak 2074 kesalahan dari 121 siswa kelas IV. Kesalahan ejaan tersebut meliputi: kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 1343 dengan persentase 11,09%, kesalahan penulisan kata sebanyak 362 dengan persentase 2,99%, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 369 dengan persentase 3,04%.

Kesalahan penulisan huruf kapital dirinci sebagai berikut: kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama di awal kalimat sebanyak 523 kasus dengan persentase 4,32 %, kesalahan penulisan huruf kapital yang bukan sebagai huruf pertama di awal kalimat ditemukan sebanyak 385 kasus dengan persentase 3,18%, kesalahan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa ditemukan sebanyak 17 kasus dengan persentase 0,14%, kesalahan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi ditemukan sebanyak 256 kasus dengan persentase 2,11%, dan kesalahan penulisan huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis ditemukan kasus sebanyak 162 dengan persentase 1,33%.

Kesalahan penulisan kata seperti penulisan preposisi *di*, *ke*, dan *dari* pada karangan teks deskriptif siswa berjumlah 150 kasus dengan persentase 1,25%, dan kesalahan penulisan kata dasar dan kata bentukan yang terdiri atas kesalahan penulisan kata dasar, kelebihan huruf, kekurangan huruf, dan kesalahan penggunaan imbuhan.

Kesalahan penggunaan tanda baca (.) terdiri atas kesalahan penulisan tanda titik, kesalahan penulisan tanda koma, kesalahan penulisan tanda tanya, dan

kesalahan penggunaan tanda hubung. Kesalahan tanda baca titik (.) terdapat 199 kasus dengan persentase 1,64 % yang berupa kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Kesalahan penggunaan tanda koma (,) sejumlah 88 kasus dengan persentase 0,72 % yang terdiri atas penghilangan tanda koma yang dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilang sebanyak 54 kasus dengan persentase 0,44%, dan sebanyak 26 kasus temuan pada kesalahan penghilangan tanda koma yang dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari tanda baca/salah pengertian dengan persentase sebanyak 0,21%.

Kesalahan penggunaan tanda titik koma sejumlah 7 kasus dengan persentase 0,05 % yang berupa kesalahan tanda koma yang tidak dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Kesalahan tanda tanya yang digunakan ditengah kalimat yang bukan merupakan kalimat tanya. Kesalahan penggunaan tanda tanya sebanyak 1 kasus dengan persentase 0,82%.

Kesalahan tanda hubung sebanyak 74 kasus dengan persentase 0,61% yang terdiri dari penghilangan tanda hubung yang dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris sejumlah 63 kasus dengan 0,52 persen, dan kesalahan penghilangan tanda hubung yang dipakai untuk menyambung unsur kata ulang sebanyak 11 kasus dengan persentase sebesar 0,09%.

Dari 140 karangan siswa terdapat 20 data rusak dengan persentase 0,14%, yang terdiri atas SD Negeri Karangpasar terdapat 10 data rusak dengan persentase 7,09%, SD Negeri Kejawan sebanyak 6 kasus data rusak dengan persentase 4,25%, SD Negeri Tegowanu Kulon 03 sebanyak 1 kasus dengan persentase 0,007%, dan SD Negeri Tlogorejo dengan 3 kasus data rusak dengan persentase 0,02%. Sehingga peneliti hanya menggunakan 121 data karangan deskriptif siswa kelas IV. Dari beberapa jenis kesalahan

yang tertera pada tabel tersebut, terdapat 2074 kasus dengan persentase 17,14%.

KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan dalam karangan siswa Kesalahan ejaan dari SD Negeri Karangpasar, SD Negeri Kejawan, SD Negeri Tegowanu Kulon, SD Negeri 02 Tegowanu Wetan, SD Negeri 03 Tlogorejo sebanyak 2074 kesalahan dari 121 siswa kelas IV. Kesalahan ejaan tersebut meliputi: kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 1343 dengan persentase 11,09%, kesalahan penulisan kata sebanyak 362 dengan persentase 2,99%, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 369 dengan persentase 3,04%.

Rincian kesalahan ejaan sebagai berikut: (a) Kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital tidak pada awal kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa; kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, kesalahan penulisan huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis, (b) Kesalahan penulisan kata pada teks deskriptif siswa terdapat dua kesalahan yaitu, kesalahan penulisan preposisi *di*, *ke*, dan *dari*. Dan kesalahan penulisan kata bentukan dasar dan kata bentukan. (c) Kesalahan penggunaan tanda baca pada teks deskriptif siswa meliputi lima kesalahan yaitu: Kesalahan penggunaan tanda titik (.), kesalahan penggunaan tanda koma (,), kesalahan penggunaan tanda (:), kesalahan penggunaan tanda (?), dan kesalahan penggunaan tanda hubung (-).

b) Saran

Keterampilan mengarang siswa terjadi karena beberapa faktor seperti halnya: 1) sulitnya anak memilih kata yang pas untuk dijadikan satu kalimat yang padu, 2) kemampuan mengingat siswa tentang apa yang pernah dialaminya, 3) ketidakpercayaan diri siswa untuk memilih kata, 4) kemampuan siswa untuk menemukan ide/gagasan serta mengembangkan suatu gagasan masih rendah

dan membutuhkan waktu yang lama sehingga disarankan kepada guru dalam proses belajar hendaknya mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Dengan menekankan dan membiasakan siswa untuk membuat karangan sederhana dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar kepada siswa, sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang ditimbulkan siswa.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang dilakukan siswa di sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Alasan peneliti mengadakan penelitian ini karena seringkali siswa meleakukan kesalahan ejaan saat menulis. Kurangnya penekanan ejaan dari guru ihwal ejaan menjadikan kesalahan yang dilakukan siswa merupakan hal yang lumrah.

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah tulisan murni karangan siswa berupa teks deskriptif tema "Indahnya Keragaman di Negeriku." Pada mulanya penelitian ini fokus terhadap kesalahan huruf kapital dan kesalahan tanda baca. Namun, pada kenyataannya peneliti banyak menemukan kesalahan penulisan kata berupa penulisan preposisi dan bentuk dasar. Setelah penelitian ini diharapkan siswa tidak mengalami kesalahan yang sama. Guru diharapkan lebih memperhatikan ejaan dari siswa serta tak menjadikan kesalahan sekecil apapun yang dilakukan oleh siswa bukan merupakan hal yang lumrah dan wajib diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Keraf Gorys. 1993. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Kristiantari, Rini. 2004. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis*

- Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alek dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Budiarti, Putri Mayang. 2015. "Analisis Kemampuan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Mojomulyo Pati". *Skripsi*. Tidak diterbitkan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang: Semarang.
- Chaer, Abdul. *Lingusitik Umum*. 2012. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini & Tri Indrayanti. 2015. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Gie, The Liang. 2003. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghufron, Syamsul. 2015. *Kesalahan Berbahasa Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Mendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi Keempat Nomor 50 Tahun 2015)*. Jakarta.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rida, Agus. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013: Sebuah Kajian Dalam Mata Diklat Penerapan Kurikulum 2013*. https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=674:agusridadsemer&catid. Diakses 1 Januari 2018 pukul 11:03.

- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- _____, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____, Henry Guntur & Djago Tarigan. 2008. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.